

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari responden yang dalam penelitian ini adalah auditor di KAP Kota Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Makassar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Makassar pada tahun 2024 yaitu sebanyak 11 KAP. Berikut merupakan tabel daftar Kantor Akuntan Publik pada penelitian ini:

Tabel 2. Daftar Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (cab)	Jalan Nuri 28	6

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
2	KAP Drs. Rusman Thoeng, M.Com, BAP	Jl. Serigala No.144B	7
3	KAP Ellya Noorlisyati & Rekan	Jl. AP. Pettarani Ruko Diamond No.44	3
4	KAP Drs. Harly Weku & Priscilla	Jalan Bontosua Komp. Ruko Dewi No. 1 D Makassa	5
5	KAP Masnawaty Sangkala, S.E., M.Si., Ph. D., Ak.,CA.,CPA	Graha Surandar Lt.1 Jl. Mesjid Raya No. 80 A-B	9
6	KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Jl Perintis Kemerdekaan Km 18. Kompleks Bumi Permata Sudiang (BPS) Blok F3 No.1	8
7	KAP Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan (cab)	Jl Boulevard Ruko Jascinth I No.10 Panakkukang	7
8	KAP Usman & Rekan (cab)	Jl. Maccini Tengah No. 21	6
9	KAP Yaniswar & Rekan	Jl. Sunu Kompleks Unhas Blok B 12	4
10	KAP Yakub Ratan, CPA	Graha Surandar Lantai 3, Jl. Mesjid Raya No. 80A-B	6
11	KAP Ardaniah Abbas	Jl. Barombong N0. 240 Bonto Pajja	6
Total Auditor			66

Sumber: www.iapi.com, (2022)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebab pengambilan sampel berdasar pada kriteria yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Kriteria yang digunakan yaitu auditor yang telah terdaftar bekerja pada KAP di Makassar dalam kurun waktu minimal dua tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Kuesioner akan diukur menggunakan skala likert, dengan rentang skor 1 sampai 5 dalam memilih tingkat ketidaksetujuan dan kesetujuan atas pertanyaan yang diberikan. Dimana angka 1 menyatakan sangat tidak setuju dan angka 5 menyatakan sangat setuju.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui angket atau kuesioner.

F. Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak

SPSS. Setelah seluruh data penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data berupa:

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dengan demografi responden yang diukur dari nilai maksimum, rata-rata, minimum, dan standar deviasi berdasarkan kuesioner yang telah dilengkapi responden.

2. Uji Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu konstruk atau variabel dikatakan valid jika tingkat signifikansi bernilai $< 0,05$. Kriteria pengujian jika nilai *pearson correlation* $> r$ tabel maka item pernyataan valid (Ghozali, 2016). Apabila hasil analisis menunjukkan hasil yang

signifikan, maka instrumen yang diukur adalah valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel jika terdapat kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan jika dilakukan dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Apabila instrumen yang digunakan berulang untuk mengukur objek yang sama menghasilkan data yang sama, maka dapat disebut reliabel.

Pengujian ini akan diukur menggunakan nilai *Cornbach's Alpha*. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal jika nilai $\alpha > 0,6$ (Ghozali, 2016).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat berkaitan dengan penggunaan metode regresi linear berganda. Analisis regresi dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat berdistribusi normal dan linier. Adapun beberapa model uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen residualnya berdistribusi normal saat berada dalam model regresi (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal (Nazzarudin & Basuki, 2015).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Model regresi dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam hal ini, disebut homoskedastisitas jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi adalah uji glesjer. Dasar pengambilan kesimpulan pada pengujian tersebut yaitu sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Semakin banyaknya suatu variabel independen yang terlibat, maka akan semakin tinggi nilai dari R^2 .

b. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini berdasarkan tingkat signifikansi bernilai 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dinyatakan berpengaruh, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara bersamaan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil dari pengujian melalui SPSS ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi α (0,05). Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka seluruh variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka seluruh variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dalam menguji besar pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap

variabel dependen. Analisis ini digunakan karena memiliki variabel independen lebih dari satu.

Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

a : Konstanta

B : Koefisien Regresi

X1 : *Red Flags*

X2 : *Audit Tenure*

X3 : *Task Spesific Knowledge*

e : Error Term

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi dari variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati tersebut (Masrukhin, 2009). Definisi operasional menjelaskan gambaran bagaimana suatu variabel dapat diukur, sehingga memungkinkan untuk dilakukan replikasi penelitian oleh peneliti lain (Tony Wijaya, 2013). Definisi operasional variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel yang lain (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. *Red Flags*

Red flags adalah kondisi yang tidak biasa terjadi atau tanda bahwa dibutuhkan penyelidikan lebih lanjut atas suatu temuan (Amalia Edy, 2021). Dalam menemukan sinyal atau tanda kurang wajar dalam pemeriksaan, diperlukan ketelitian seorang auditor agar dapat menentukan apakah benar telah terjadi tindakan kecurangan. *Red flags* tidak memberi informasi secara pasti apakah telah terjadi kecurangan, namun merupakan sebuah petunjuk bahwa ada sesuatu yang perlu penyelidikan lebih lanjut (Azis Pratama et al., 2019). Indikator pengukuran variabel ini yaitu memahami karakteristik tekanan, informasi audit, pengendalian manajemen, transaksi abnormal, dan sistem informasi akuntansi. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pernyataan yang diadopsi dari penelitian (Muzdalifah & Nur, 2020). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* 5 poin.

b. *Audit Tenure*

Audit tenure adalah waktu yang digunakan auditor untuk menyelesaikan proses auditnya. Jangka waktu yang diberikan yaitu paling lama 3 tahun berturut-turut. Masa waktu perikatan yang lama dapat membuat auditor lebih mengenal seluk beluk bisnis klien dan meningkatkan kapabilitas auditor, namun dapat menurunkan skeptisisme auditor dalam mendeteksi kecurangan sebab adanya penugasan berulang (Putri & Wirama, 2017). Indikator pengukuran variabel ini yaitu lamanya masa perikatan audit. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item pernyataan yang diadopsi dari

penelitian (Rama, 2019). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* 5 poin.

c. Task Spesific Knowledge

Task specific knowledge adalah segala informasi yang diperoleh dari pengalaman praktis maupun teoritis, yang disimpan dalam ingatan (Yusrianti, 2015). Pengetahuan khusus dan pengalaman yang berbeda antar auditor dapat mempengaruhi kecermatannya dalam mendeteksi kecurangan. Sebab, untuk dapat mengidentifikasi tanda terjadinya kecurangan, auditor harus mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman spesifik yang didapatkan selama pengerjaan tugas audit. Pengetahuan khusus tersebut juga memudahkan auditor dalam memberi penjelasan akurat terkait dengan temuannya. Indikator pengukuran variabel ini yaitu *general accounting*, pengetahuan auditing, *subspeciality knowledge*, dan *general business*. Variabel ini diukur dengan menggunakan 7 item pernyataan yang diadaptasi dari penelitian (Natasya R, 2021). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* 5 poin.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kemampuan mendeteksi kecurangan adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang auditor dalam mendeteksi adanya indikasi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh suatu entitas. Pendeteksian kecurangan ini

meliputi identifikasi indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk dilakukan penyelidikan (Wahidahwati & Asyik, 2022). Kemampuan harus disertai dengan pemahaman yang kuat agar lebih mampu menganalisis informasi, yang dalam hal ini adalah menemukan indikasi (sinyal) kecurangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu struktur pengendalian internal, identifikasi indikator kecurangan, metode dan prosedur audit, faktor kecurangan dan uji dokumentasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan 8 item pernyataan yang diadaptasi dari penelitian (Widyanti, 2023). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* 5 poin.

Tabel 3. Operasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
<i>Red flags</i> (X1)	a. Memahami karakteristik tekanan b. Informasi audit c. Pengendalian manajemen d. Transaksi abnormal e. Sistem informasi akuntansi	Likert
<i>Audit tenure</i> (X2)	Lamanya masa perikatan audit	Likert
<i>Task Specific Knowledge</i> (X3)	a. <i>General accounting</i> b. Pengetahuan auditing c. <i>Subspeciality knowledge</i> d. <i>General business</i> e. Perbaikan kemampuan melalui training	Likert
Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)	a. Memahami struktur pengendalian intenal b. Identifikasi indikator kecurangan	Likert

Variabel	Indikator	Pengukuran
	c. Pemahaman karakteristik kecurangan d. Metode dan prosedur audit e. Faktor kecurangan f. Uji dokumentasi	

Keterangan:

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Kurang setuju = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5